

PENGUNAAN APLIKASI KEYMAN BERAKSARA BALI PADA SISWA KELAS X SMKN 1 SUKASADA

Ida Ayu Putu Purnami¹, Ida Ayu Sukma Wirani², I Wayan Gede Wisnu³

¹Institusi penulis pertama (contoh: Jurusan Teknik Informatika FTK UNDIKSHA); ²Institusi penulis kedua; ³Institusi penulis ketiga

Email:alamat email penulis pertama (contoh: Email: putu@undiksha.ac.id)

ABSTRACT

The problems faced by PKM partners are: (1) Lack of interest and understanding of grade ten students of SMKN 1 Sukasada in writing Balinese script, (2) Low ability of grade ten students of SMKN 1 Sukasada in writing Balinese script, (1) Conducting training by inviting grade ten students of SMKN 1 Sukasada in training activities using the Balinese script keyman application, (2) Conducting intensive mentoring for grade ten students of SMKN 1 Sukasada so that students can write a paragraph into text. Balinese script using the keyman application. Through training and mentoring activities that have been implemented, there was an increase in knowledge and skills in writing Balinese script using the Balinese script keyman application for grade ten students of SMKN 1 Sukasada.

Keywords: *Keyman Application, Writing, Balinese Script.*

ABSTRAK

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh mitra PKM adalah : (1) Kurangnya minat dan pemahaman siswa kelas X SMKN 1 Sukasada dalam menulis aksara Bali, (2) Rendahnya kemampuan siswa kelas X SMKN 1 Sukasada dalam menulis aksara Bali. Adapun solusi yang diajukan yaitu : (1) Mengadakan pelatihan dengan mengajak siswa kelas X SMKN 1 Sukasada dalam kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi keyman beraksara Bali, (2) Mengadakan pendampingan yang intensif untuk siswa kelas X SMKN 1 Sukasada agar siswa dapat menulis suatu paragraf ke dalam aksara Bali dengan menggunakan aplikasi keyman. Melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan yang sudah dilaksanakan, terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam menulis aksara Bali menggunakan aplikasi keyman beraksara Bali pada siswa kelas X SMKN 1 Sukasada.

Kata kunci: *Aplikasi Keyman, Menulis, Aksara Bali*

PENDAHULUAN

Menulis merupakan suatu kegiatan merangkai huruf menjadi suatu kata maupun kalimat guna disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahaminya (Dalman, 2016:4). Menulis juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan atau komunikasi dengan bahasa tulis sebagai alat ataupun medianya (Suparno dan Yunus, 2009:13). Sejalan dengan pendapat tersebut, Tarigan (2005:21) mengemukakan bahwa menulis adalah suatu kegiatan menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang nantinya akan menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang laian

dapat membaca dan memahami lambang grafis tersebut. Berdasarkan ketiga pendapat tersebut, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa menulis merupakan kegiatan menyampaikan pesan dengan merangkai huruf menjadi suatu kata sehingga menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa. Berbagai pendapat telah dikemukakan untuk mendefinisikan keterampilan menulis. Menurut pendapat Saleh Abbas (2006:125), keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Ketepatan mengungkapkan gagasan harus didukung

dengan ketepatan penggunaan, kosakata, gramatikal dan penggunaan ejaan. Keterampilan menulis ini tentunya harus dimiliki oleh setiap siswa, baik itu menulis dalam bahasa Indonesia maupun menulis dalam bahasa Bali.

Suwija (2015:1) mengungkapkan bahwa menulis dalam bahasa Bali menggunakan dua huruf yaitu huruf latin dan aksara Bali. Artinya para siswa yang mempelajari bahasa Bali diharapkan agar memiliki keterampilan menulis bahasa Bali menggunakan huruf latin dan aksara Bali. Menulis menggunakan huruf latin harus mengikuti pedoman umum ejaan Bali latin, sedangkan menulis menggunakan aksara Bali harus mengikuti pedoman pasang aksara Bali. Dalam pernyataannya juga diungkapkan bahwa karena bahasa Bali ditulis menggunakan dua huruf, hal tersebut menyebabkan siswa mengalami kesulitan ketika belajar. Menuliskan bahasa Bali menggunakan aksara Bali sering membuat siswa takut ketika belajar.

Pendapat yang diungkapkan oleh ahli tersebut juga ditemukan oleh pelaksana PKM pada siswa kelas X SMKN 1 Sukasada. Ketika melaksanakan wawancara kepada Bapak I Made Ada Suputra, S.Pd. selaku guru bahasa Bali di sekolah tersebut, hasil yang didapatkan yaitu guru merasa kesulitan dalam mengajarkan pelajaran menulis aksara Bali. Dalam wawancara tersebut, beliau juga menyampaikan bahwa siswa merasa kesulitan ketika belajar menulis aksara Bali secara manual. Sering kali siswa keliru dalam menulis aksara Bali ketika menyalin kalimat berhuruf latin ke aksara Bali, dan sering menemukan kendala dalam penggunaan pasang aksara ketika menyalin paragraf dari huruf latin ke aksara Bali. Selain itu siswa juga kurang tertarik menulis aksara Bali secara manual, karena lebih tertarik ke teknologi karena basic sekolah kejuruan.

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran yang biasa diterapkan di SMKN 1 Sukasada dalam pembelajaran menulis aksara Bali kurang menarik perhatian siswa. Hal tersebut menyebabkan siswa cepat merasa bosan ketika belajar menulis aksara Bali. Seharusnya, pada pembelajaran pada abad 21 berbagai pihak yang

berkecimpung dalam dunia pendidikan dimulai dari guru hingga siswa mampu mengikuti perkembangan teknologi pada era industri 4.0. Era industri 4.0 adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan gabungan teknologi yang mengutamakan dimensi fisik, biologis, dan digital (Scawab, 2016). Pada pembelajaran era sekarang ini dapat dilaksanakan dengan memanfaatkan teknologi digital sebagai media pembelajaran, seperti menggunakan aplikasi keyman dalam menulis aksara Bali.

Aplikasi keyman merupakan aplikasi berupa papan ketik. Keyman memudahkan pengguna untuk mengetik lebih dari 1700 bahasa yang berbeda pada ponsel pengguna maupun pada tablet android. Pengguna dapat memposting pesan ke twitter atau mengirim email kepada rekan dan berkomunikasi langsung menggunakan bahasa maupun aksara sendiri. Aplikasi Keyman dibuat oleh SIL Internasional. Aplikasi keyman dapat digunakan untuk mengetik aksara Bali, dan menawarkan keyboard sistem di semua aplikasi di perangkat anda.

Aplikasi keyman pada android dirilis tanggal 9 November 2014. Aplikasi keyman pada android ini baru diperbaharui pada tanggal 27 Januari 2022 menjadi versi 14.0.286. Aplikasi keyman ini memiliki beberapa kekurangan dan kelebihan. Adapun kekurangan dan kelebihan tersebut yaitu : adanya perbaikan otomatis ketika ada beberapa salah mengetik. Dapat apat digunakan pada windows, macOS, iOS, Android, Linux, dan Web, dapat digunakan untuk menulis di berbagai aplikasi seperti WhatsApp, Facebook, Classroom, Instagram, Yahoo, dan aplikasi lainnya, dapat digunakan di android versi 5.0 ke atas, dan tata letak keyboard ditentukan dengan tata bahasa keyboard sehingga mudah untuk dibaca.

Pembelajaran menulis aksara Bali tentunya sangat penting, sebagai salah satu upaya dalam melestarikan kebudayaan Bali yaitu aksara Bali. Jika proses pembelajaran menulis aksara Bali dirancang dengan baik yaitu dengan menggunakan teknologi digital sebagai media pembelajaran, maka tujuan pembelajaran akan

tercapai dengan baik. Beberapa penelitian juga menyebutkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Mursid Rosidi (2019) dalam penelitiannya menyatakan penggunaan media pembelajaran yang tepat berupa media konkret untuk menjelaskan konsep terbukti mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA. Menurut Kusuma, Fita Edah Kusuma (2019) Aplikasi Augmented Reality yang telah peneliti bangun dapat membantu pengguna (siswa-siswi SDN 1 Sidorejo Sukorejo Ponorogo) dalam pemahaman visual mengenai bentuk aksara Jawa serta membantu guru untuk memanfaatkan teknologi berbasis IT.

Setiap media pembelajaran tentunya memiliki karakteristik masing-masing, dan masing-masing media pembelajaran memiliki potensi menjadi perantara yang tepat untuk membantu proses pembelajaran. Oleh sebab itu, dalam pembelajaran menulis aksara Bali diperlukan media yang tepat seperti aplikasi Keyman Beraksara Bali, sehingga siswa tidak akan takut lagi belajar bahasa Bali, siswa akan termotivasi dalam melestarikan aksara Bali dan memiliki keterampilan dalam menulis aksara Bali.

Berdasarkan apa yang sudah dipaparkan di atas, rumusan masalah yang dapat dikemukakan yaitu : 1) Pelatihan kepada siswa kelas X SMKN 1 Sukasada dalam menulis aksara Bali dengan menggunakan Aplikasi Keyman Beraksara Bali, 2) Pendampingan kepada siswa kelas X SMKN 1 Sukasada dalam menulis aksara Bali menggunakan aplikasi Keyman Beraksara Bali.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, adapun kerangka pemecahan masalah yang dapat diajukan yaitu dengan mengadakan pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi Keyman Beraksara Bali pada siswa kelas X SMKN 1 Sukasada. Sasaran pada kegiatan PKM yang berjudul "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Keyman Beraksara Bali Pada Siswa Kelas X SMKN 1 Sukasada" ini adalah siswa kelas X SMKN 1 Sukasada yang berjumlah 25 orang. Adapun output/luaran dari

kegiatan pelatihan dan pendampingan ini adalah artikel.

Solusi/kerangka pemecahan masalah yang telah disusun tersebut bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada siswa kelas X SMKN 1 Sukasada tentang menulis aksara Bali menggunakan aplikasi Keyman Beraksara Bali. Pelatihan dan pendampingan ini memberikan keterampilan terhadap siswa kelas X SMKN 1 Sukasada dalam mengoperasikan aplikasi Keyman Beraksara Bali, dan meningkatkan kemampuan siswa kelas X SMKN 1 Sukasada dalam menulis suatu paragraf menggunakan aplikasi Keyman Beraksara Bali.

METODE

Dalam pengabdian kepada masyarakat ini, adapun metode yang dipergunakan untuk memecahkan masalah adalah sebagai berikut :

1. Metode Pelatihan yaitu memberikan pelatihan kepada siswa kelas X SMKN 1 Sukasada dalam menulis aksara Bali dengan menggunakan Aplikasi Keyman Beraksara Bali. Siswa mengikuti pelatihan dengan mendownload aplikasi Keyman Beraksara Bali kemudian mempraktekkan menulis aksara Bali dengan menggunakan aplikasi Keyman Beraksara Bali.
2. Metode Diskusi yaitu melaksanakan diskusi selama proses pelatihan penggunaan Aplikasi Keyman Beraksara Bali. Siswa yang belum paham cara mengaplikasikan langsung menanyakan hal-hal yang tidak paham kepada pemateri kemudian dipandu untuk mengoperasikan aplikasi Keyman Beraksara Bali sampai bisa.
3. Metode Pendampingan yaitu memberikan pendampingan kepada siswa kelas X SMKN 1 Sukasada dalam menulis aksara Bali dengan menggunakan Aplikasi Keyman Beraksara Bali. Pada kegiatan ini siswa dibimbing secara intensif dan juga didampingi pada saat mengoperasikan aplikasi Keyman pada androidnya.

Pada kegiatan PKM ini, prosedur dan instrumen evaluasi yang akan dilaksanakan selama kegiatan pelatihan berlangsung yaitu :

Tabel 1. Prosedur Evaluasi

No	Prosedur Jenis Kegiatan	Capaian	Persentase
1.	Pelatihan Penggunaan Aplikasi Keyman Beraksara Bali pada Siswa SMKN 1 Sukasada	Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa SMKN 1 Sukasada dalam menggunakan Aplikasi Keyman Beraksara Bali.	60 %
2.	Pendampingan mengoperasikan Aplikasi Keyman Beraksara Bali.	Siswa dapat mengoperasikan Aplikasi Keyman Beraksara Bali dengan benar.	75 %
3.	Pendampingan dalam menulis kalimat menggunakan Aplikasi Keyman Beraksara Bali.	Siswa mampu menulis kalimat menggunakan Aplikasi Keyman Beraksara Bali.	90 %
4.	Pendampingan dan evaluasi menulis paragraf menggunakan Aplikasi Keyman Beraksara Bali	Siswa sudah mampu menulis paragraf menggunakan Aplikasi Keyman Beraksara Bali	100 %

Tabel 2. Instrumen Evaluasi

No	Aspek yang Dinilai	Skor Maksimal
1	Kelengkapan teks yang ditulis	50
2	Ketepatan pasang aksara	50
Jumlah		100

HASIL YANG DICAPAI

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang berjudul “Pelatihan Penggunaan Aplikasi Keyman Beraksara Bali Pada Siswa SMKN 1 Sukasada” dilaksanakan di SMKN 1 Sukasada dengan menyasar siswa yang memiliki keterampilan rendah dalam pembelajaran menulis aksara Bali. Adapun siswa tersebut yaitu siswa kelas X dengan jumlah 25 orang. Program pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi keyman beraksara Bali yang dilakukan oleh ketua PKM yaitu Ida Ayu Putu Purnami, S.S., M.Pd. yang sekaligus menjabat sebagai dosen bahasa Bali di Universitas Pendidikan Ganesha dilaksanakan pada 10 Mei 2022. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan Pelatihan

Pelatihan penggunaan aplikasi keyman beraksara Bali diawali dengan perkenalan dari Ida Ayu Putu Purnami, S.S., M.Pd. selaku narasumber dan ketua pelaksana PKM. Setelah perkenalan kepada peserta pelatihan, narasumber melanjutkan kegiatan dengan menyampaikan tujuan dan dampaknya kegiatan pelatihan, sekaligus membuka secara resmi kegiatan pelatihan yang berjudul “Pelatihan Penggunaan Aplikasi

Keyman Beraksara Bali Pada Siswa SMKN 1 Sukasada”.

Sebelum melaksanakan pelatihan, terlebih dahulu ketua PKM yaitu Ida Ayu Putu Purnami, S.S., M.Pd. melakukan sosialisasi kepada siswa dengan memberikan pemaparan materi seputar aplikasi keyman.



Gambar 2. Pemaparan Materi Pengenalan Aplikasi Keyman

Pemaparan materi dimulai dari pengenalan aplikasi, bahwa aplikasi keyman merupakan aplikasi berupa papan ketik yang dapat digunakan untuk mengetik aksara Bali, dan menawarkan keyboard sistem di semua aplikasi yang terdapat pada ponsel.



Gambar 3. Pemaparan Materi Tata Cara Memergunakan Aplikasi Keyman

Kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi terkait dengan bagaimana cara mengunduh aplikasi keyman, mengaktifkan aplikasi tersebut pada ponsel siswa, dan bagaimana cara mengoperasikan aplikasi keyman beraksara Bali. Agar siswa lebih mudah memahami materi, tata cara mengunduh hingga menggunakan keyman pada ponsel ditayangkan oleh ketua PKM melalui video tutorial.

Setelah kegiatan pemaparan materi, dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan.



Gambar 4. Pelatihan penggunaan Aplikasi Keyman Beraksara Bali

Aktivitas yang dilakukan pada kegiatan pelatihan ini yaitu siswa mempraktikkan secara langsung teori-teori yang telah disampaikan oleh narasumber melalui video tutorial memergunakan aplikasi keyman yang telah ditonton. Selain itu, siswa juga diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan bertanya kepada teman maupun guru jika mengalami kendala. Kegiatan praktik ini juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat menerapkan dan memahami cara mengunduh hingga menggunakan aplikasi keyman beraksara Bali. Ternyata dari kegiatan praktik tersebut, hasilnya adalah siswa sudah mampu mengunduh aplikasi keyman pada ponselnya namun masih mengalami kendala dalam mengaktifkan aplikasi tersebut agar bisa dipergunakan mengetik aksara Bali dan masih sering keliru mencari letak aksara wreastra. Maka dari itu akan dilakukan pendampingan bagi peserta dalam menggunakan aplikasi keyman beraksara Bali. Adapun tujuan dari pendampingan adalah agar siswa kelas X SMKN 1 Sukasada selaku peserta pelatihan PKM dapat memergunakan aplikasi keyman dalam mengetik aksara Bali, utamanya mampu menulis paragraf memergunakan aplikasi keyman beraksara Bali. Kegiatan selanjutnya yaitu mengadakan pendampingan. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang berjudul “Pelatihan Penggunaan Aplikasi Keyman Beraksara Bali Pada Siswa Kelas X SMKN 1 Sukasada” memberikan pendampingan menulis aksara Bali sebanyak tiga kali. sebanyak tiga kali.



Gambar 5. Pendampingan Pertama

Pendampingan pertama dilakukan pada 20 Mei 2022. Pendampingan dilaksanakan secara serius dan semangat, sambil sesekali guru maupun murid melakukan diskusi jika menemukan kendala terkait dengan cara menggunakan aplikasi keyman beraksara Bali. Pada pendampingan ini, peserta pelatihan sudah mulai dapat mengoperasikan aplikasi keyman melalui latihan mengetik beberapa contoh kata. Namun masih terdapat beberapa kesalahan, seperti pada akhir kata peserta pelatihan tidak menekan tanda *spasi* sehingga ketika peserta menulis kata *peteng*, huruf 'ng' tidak berubah menjadi *cecek*. Hal penting yang harus diingat oleh pengguna aplikasi keyman beraksara Bali yaitu setiap selesai menulis satu kata harus menekan tanda *spasi* agar pasang aksara yang digunakan tepat.



Gambar 6. Pendampingan Kedua

Melihat kendala yang dialami oleh peserta pelatihan PKM, maka pelaksana PKM memberikan pendampingan kedua kepada peserta pelatihan pada tanggal 27 Mei 2022. Pada pendampingan kedua ini, pelaksana PKM mendampingi peserta pelatihan secara intensif. Dengan memberikan pendampingan penuh untuk keduanya, siswa kelas XI SMP Negeri 1 Sukasada yang tergabung sebagai peserta pelatihan sudah mampu mengoperasikan

aplikasi keyman dengan baik. Peserta pelatihan sudah mampu menulis beberapa kalimat dengan benar menggunakan aplikasi keyman beraksara Bali. Adapun kalimat-kalimat yang ditulis dengan benar oleh peserta latihan yaitu : *tiuk puntul, peteng dedet, kayu manis, legu poléng*, dan beberapa kalimat lainnya.



Gambar 7. Pendampingan Ketiga dan Evaluasi

Pendampingan ketiga dilakukan untuk mengevaluasi hasil pelatihan penggunaan aplikasi keyman beraksara Bali peserta pelaksana PKM. Berdasarkan hasil pengamatan secara langsung maka kegiatan pelatihan telah berjalan sesuai dengan harapan yang diinginkan. Pada pendampingan ketiga ini siswa kelas X SMP Negeri 1 Sukasada yang tergabung dalam peserta pelatihan sudah mampu menulis paragraf menggunakan aplikasi keyman beraksara Bali dengan baik dan benar. Adapun paragraf yang ditulis oleh peserta pelatihan yaitu : *Tiang ngelah timpal madan Lanang. Ia nongos di tanggun désané. Ia manyama tuah ajaka padidina. Geginané ngarit padang sawiréh ngubuh sampi. Sampiné ada dadua suba gedé-gedé.* Bagusnya kemampuan peserta pelatihan dalam menggunakan aplikasi keyman beraksara Bali terlihat ketika peserta menulis paragraf tersebut sudah sesuai dengan pasang aksara Bali, seperti salah satu contohnya ketika menulis

kata *désa* peserta pelatihan sudah benar memergunakan *sasaga*, dan menulis kata *lanang* di akhir kalimat huruf ‘ng’ sudah memergunakan *cecek*.

SIMPULAN

Adapun simpulan yang dapat ditarik setelah dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang berjudul “Pelatihan Penggunaan Aplikasi Keyman Beraksara Bali Pada Siswa SMKN 1 Sukasada” dengan peserta yaitu siswa kelas X SMKN 1 Sukasada yang berjumlah 25 siswa sudah terlaksana dengan sangat baik dan kegiatan berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Melalui kegiatan yang disusun pelaksana PKM yaitu pelatihan sebanyak satu kali dan pendampingan secara intensif sebanyak tiga kali, pengetahuan dan keterampilan peserta PKM dalam memergunakan aplikasi keyman untuk menulis aksara Bali semakin meningkat. Peserta pelatihan yang awalnya kurang tertarik menulis aksara Bali secara manual, keliru dalam menulis aksara Bali ketika menyalin kalimat berhuruf latin ke aksara Bali, dan sering menemukan kendala dalam penggunaan pasang aksara Bali sudah dapat teratasi dengan baik. Pada evaluasi yang dilaksanakan oleh pelaksana PKM, peserta pelatihan sudah mampu menulis paragraf menggunakan aplikasi keyman beraksara Bali dengan baik dan benar, dalam artian sudah sesuai dengan pasang aksara Bali, seperti salah satu contohnya ketika menulis kata *désa* peserta pelatihan sudah benar memergunakan *sasaga*, dan menulis kata *lanang* di akhir kalimat huruf ‘ng’ sudah memergunakan *cecek*.

DAFTAR RUJUKAN

- Abbas, Saleh. 2006. Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar. Jakarta : Depdiknas
- Arifin, Zainal dan Setiawan Adhi. 2012. Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan ICT. Yogyakarta : Skripta Media Creative
- Arikunto, Suharsini, dkk. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Budiyono. 2020. Inovasi Pemanfaatan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran di Era Revolusi 4.0. Di ambil dari : <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/view/2475/1918> . (diakses Senin, 14 Februari 2022)
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Jannah, Rodhatul. 2009. *Media Pembelajaran*. Banjarmasin: Antasari Press
- Keyman. Diambil dari : <https://keyman.com/about/> (diakses Selasa, 15 Februari 2022)
- Kusuma, Fita Endah, dkk. 2019. Penerapan Teknologi Augmented Reality Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran Pengenalan Aksara Jawa Di SDN 1 Sidorejo Ponorogo. Di ambil dari : <http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/komputek/article/view/203/198> (diakses Senin, 14 Februari 2022)
- Mursid Rosidi. 2019. Penggunaan Media Konkret Pada Pemahaman Konsep Bagian Tumbuhan Dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas IIIC. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. 12 (1), 63-68 Di ambil dari : <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/pgsd/article/view/5818/3574> (diakses Senin, 14 Februari 2022)
- Rai, Ida Bagus. 2017. *Melajah Nyurat Lontar*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Scawab. Klaus. 2016. The Fourth Industrial Revolution: what it means, how to respond. Di ambil dari : <https://www.weforum.org/agenda/2016/01/the-fourth->

- industrialrevolution-what-it-means-and-how-to-respond/ (diakses Selasa, 16 Februari 2020)
- Suparno dan Yunus, M. 2009. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Suwija, I Nyoman. 2015. *Pasang Aksara Bali*. Denpasar: Percetakan Pelawa Sari.
- Tarigan Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa
- Tim Penyusun. 2002. *Pedoman Pasang Aksara Bali*. Denpasar: Dinas Kebudayaan Provinsi Bali.
- Utumo, Susilo Setyo. 2019. *Guru Di Revolusi Industri 4.0*.
- Wahyuningtyas, Neni, dkk. 2018. Pelatihan Dan Pendampingan Penulisan Artikel Jurnal Bagi Guru-guru IPS Kabupaten Malang. Di ambil dari : <http://journal2.um.ac.id/index.php/jpds/article/view/3466/2238> (diakses Senin, 14 Februari 2022)